



Pengaruh Konten *Beauty Vlog* terhadap Pengetahuan Tata Rias Wajah Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang

Puspita Nur Baeti dan Marwiyah

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: puspitanurbaeti@student.unnes.ac.id

Abstract. *The research problem formulation, namely: 1) How is the fluence of beauty vlog content on knowledge of makeup students at the Universitas Negeri Semarang. The result overall the influence of beauty vlog content on knowledge of makeup education of beauty education students. The research was quantitative research with correlation research type and purposive sampling technique on 52 students. The data collection technique for this reasrch was question with data cheklist and multiple-choice. The results of study show: 1) the beauty vlog content taken as the trending technique, theme, and concepts, wherein the research result show that the beauty vlog content was very influential. 2) then in the variabel category Y, knowledge of facial makeup includes only cognitive research, wich in this students who have taken makeup courses, to determine the effect of beauty vlogs on high knowledge of makeu. 3) the relationship between beauty vlog content(X) and makeup knowledge (Y) was very strong.*

Keywords: *Effect, beauty vlog content, makeup knowledge, education.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh konten beauty vlog terhadap pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan tata kecantikan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan teknik purposive sampling berjumlah 52 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah angket kuisioner dengan jenis cheklist data dan pilihan ganda. Data penelitian dibantu dengan SPSS versi 25. Penelitian melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas. Setelah data memenuhi uji persyaratan yaitu uji normalitas selanjutnya data dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Dalam konten beauty vlog diambil adalah teknik, tema dan konsep yang sedang trend, dimana dalam hasil penelitian konten beauty vlog sangat berpengaruh. (2) Kemudian dalam kategori variabel Y pengetahuan tata rias wajah mencakup hanya dalam penelitian kognitif dimana dalam penelitian ini memiliki batasan peneliti responden yang sudah menempuh mata kuliah tata rias wajah, untuk mengetahui pengaruh konten beauty vlog terhadap pengetahuan tata rias yang cukup tinggi. (3) Hubungan variabel konten beauty vlog (X) terhadap pengetahuan tata rias (Y) sangat kuat.

Kata Kunci: Pengaruh, konten beauty vlog, tata rias wajah, pengetahuan, pendidikan.

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Dimana memiliki makna dan bersikap berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam dan nilai-nilai sosial budaya. Sebagai Lembaga Pendidikan UNNES menjalankan tugas untuk menyelenggarakan Pendidikan dengan peradaban unggul demi kepentingan negara, bangsa dan agama. Salah satunya Program studi ini menyelenggarakan Pendidikan tata kecantikan yang berdiri sejak tahun 2010 terdapat pada jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik. Program studi Pendidikan Tata Kecantikan memiliki ajaran pokok ilmu dasar dan lanjutan dalam bidang kecantikan dengan harapan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kecantikan.

Menurut Azhar (2014) media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, digunakan lebih efektif komunikasi dan interaksi pengajar dan siswa. Penyediaan media serta metodologi yang dinamis dan kondusif. Media pembelajaran juga tidak terlepas dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi (IPTEK) menurut Cahyono (2016) dalam perkembangannya membawasebuah perubahan dalam masyarakat, lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada.

Menurut Wardiana (2002) perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, seperti *egovernment*, *ecommerce*, *education*, *medicine*, *e-laboratory*, dan lainnya. Dengan berbagai informasi yang diperoleh dengan mudah. Menurut Eliza et al., (2018) *beauty vlogger* adalah individu yang membuat serta mengunggah video tentang kecantikan. Kecantikan di sini diartikan sebagai apa yang digunakan berkaitan dengan *skincare*, *makeup*, atau alat kecantikan lainnya oleh *vlogger*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *beauty vlogger* merupakan seseorang atau kelompok yang membuat *vlog* bertujuan untuk merekomendasikan dan mengulas tentang kecantikan serta produk yang digunakan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan disusun skripsi yang berjudul “Pengaruh konten *Beauty Vlog* Terhadap Pengetahuan Tata Rias Wajah Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang”. Berdasarkan perkembangan teknologi dalam bidang media sosial untuk mendukung berkaryanya mahasiswa kecantikan Universitas Negeri Semarang mendapatkan pengaruh konten *beauty vlog* terhadap pengetahuan tata rias wajah. Terdapat faktor yang menjadikan *beauty vlogger* menjadi referensi terhadap pengetahuan tata rias wajah, antara lainnya: mudah diakses, dan banyak teknik rias.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh konten *beauty vlog* terhadap pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan tata kecantikan Universitas Negeri Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain “Analisis Regresi Linier Sederhana”. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2003:11) berdasarkan jenis kelompok menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sedangkan pengertian deskriptif itu sendiri, menurut Sugiyono, (2003:11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14). Jadi berdasarkan teoritersebut penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, setelah data yang diperoleh dari sampel kemudian dianalisis sesuai dengan statistik yang digunakan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain menurut Hatch dan Farhady Sugiyono (2015: 38). Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan “Pengaruh konten *beauty vlog*” variabel (X). Menurut Sugiyono (2015: 39) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pengaruh *beauty vlogger* penting dalam perkembangannya kosmetik dan *trend makeup*, dengan nama lain *vlogger* dilansir dalam BusinessDictionary.com.

TamarBaramidze(2018) dipengaruhi individu yang mampu mempengaruhi keputusanatau pembelian orang lain, karena alasan yang berbeda: pengetahuan, posisi nyataatau dirasakan otoritas, atau hubungan.

Variabel *dependen* dalam bahasaIndonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, pengaruh “**Pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan TataKecantikan” variabel (Y)** merupakan variabel *dependen* dalam penelitian ini, kemudian munculnya motivasi dan semangat belajar dalam bidang tata rias mahasiswa kecantikan 2018 Universitas Negeri Semarang.

Instrument penelitian yangmenggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihanganda. Dilansir dalam *website* <https://www.gurupendidikan.co.id/pengerti-an-angket/> Angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian yangberupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket), angket atau kuesioner dapat disebut sebagai tertulis karena isi kuensioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

Sampel dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin menentukan ukuran sampel dengan terlebih dahulu memutuskan ukuran populasi penelitian (N) dan rentang toleransi kekeliruan yang dapat diterima (e) Wahyudin (2015:128).²

Dengan jumlah populasi mahasiswaTata Kecantikan Universitas Negeri Semarang 2018 sebanyak 62 danpeneliti menetapkan toleransi keliruan 5%. Alasan menggunkan toleransi 5% dalam penelitian ini adalah, dalam dunia Pendidikan batas taraf yang digunakan hanya 5%.

$$\frac{n : N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : UkuranSampel
N : UkuranPopulasi
e : Batas Toleransi

$$\frac{n : 60}{1 + (60)(0,5)^2}$$

$$\frac{n : 60}{1 + (60)(0,5)^2}$$

$$\frac{n : 60}{115/100}$$

$$\frac{n : 6000}{115}$$

n = 52

Berdasarkan hasiltersebut, maka dapatditentukan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 52 mahasiswa kecantikan 2018 Universitas NegeriSemarang.

1. Uji validitas dan realibilitas
 - a. Menurut Sugiyono (2015:267) Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angketatau kuesioer sebagai alat ukur variabel penelitiantelah benar-benar mengukur apa yangseharusnya diukur.
 - b. Wahyudin (2012) menjelaskan uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikanhasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur diharapkan mampumengukur dengan hasil yangkonsisten mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran berikutnya.
2. Uji Persyaratan
 - a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dalam melakukan tahap Uji Persyaratan. Menurut Sugiyono (2016:241) menyatakan bahwa dalam penelitian denganmenggunakan uji normalitas akan diketahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena syarat dari penggunaan statistik yaitu data tiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.Uji normalitas dapat ditentukam dengan Liliefors,Chi Square dan Kolmogrov Smirnov Z.

3. Teknik analisis Data
 - a. Regresi Linier Sederhana

Kurniawan (2008) *Regresilini*er adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependen; respon; Y*) dengan satu a tau lebih variabel bebas (*independen, prediktor, X*). Apabilabanyaknya variabel bebas hanya ada satu, disebutsebagai regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari 1 variabel bebas, disebut sebagai regresi linier.

- b. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:63-69), hipotesis adalah dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimanarumusan masalah telah dinyatakan dalam bentukpernyataan. Penelitian ini yang merumuskan hipotesis adalah penelitianmenggunakan pendekatan kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sample menggunakan lembar kusiner *checklist* atau Skala Likert. Jika total mahasiswa 60 dari mahasiswa kecantikan Universitas Negeri Semarang maka dengan taraf toleransi 5% sampel yang diambil 52 mahasiswa.

1. Uji Validitas

Dalam mengetahui validitas data kita melihat dalam hasil akhir atau TOT dengan melihat pada tabel *pearson porrelation* dengan membandingkan taraf sig dalam tabel *product moment*, dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan melihat sisi menjadi 0,279 sebagai patokan. Nilai *pearson correlation* lebih besar > 0,279 berarti valid. Dalam angket kuisioner variabel (X) jumlah data responden semua valid. Dalam angket kuisioner variabel (Y) terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal no 2 dan 7, untuk mengatasi ke tidak validan peneliti menggunakan cara dengan menghapus item data. Pada *pearson correlation* dalam hasil data uji validitas yang peneliti olah adalah valid, dimana total per soal variabel melebihi taraf signifikansi yang menjadi patokan valid tidaknya dimana jika lebih dari 0,279 adalah hasil soal variabel X dan Y valid.

2. Uji Realibilitas

Hasil pengujian realibilitas uji instrumen pengaruh konten *beauty vlog*. Variabel (X) terhadap pengetahuan hasil tata rias wajah, dengan menggunakan SPSS versi 25. Kriteria pengujian realibilitas menurut Imam Ghazali dikatakan realibel apabila *croanch alpa* > 0,70 dengan korelasi Tinggi keterangannya sangat baik. Berdasarkan tabel, diperoleh hasil uji realibilitas instrument angket pengaruh konten *beauty vlog* dikatakan realibel karena hasilnya adalah signifikansi 96,3% dan *cronch alpa* > 0,70 dimana hasil dari realibilitas data ini hasilnya 0,693 dengan jumlah data item 5 dimana menjadi hasil yang sangat baik. Setelah dilakukan uji instrument angket kuisioner *checklist* data pada variabel pengaruh konten *beauty vlog* (X) diperoleh sebanyak 5 pernyataan. Dengan demikian butir pernyataan yang valid dan realibel digunakan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan tabel, yang diperoleh uji realibilitas instrument angket kuisioner pilihan ganda pengetahuan hasil tata rias wajah hasilnya adalah 100.00 dimana dalam kategori *croanch alpa* 0.478 keterangan korelasi sangat tinggi. Setelah penghitungan instrument angket kuisioner pilihan ganda pada variabel pengetahuan hasil tata rias wajah awalnya 15 butir soal pertanyaan, kemudian dalam pengujian validitas dan realibilitas diperoleh sebanyak 13 butir soal pertanyaan. Dengan demikian butir soal yang valid dan realibel pada variabel pengetahuan hasil tata rias wajah digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut rincian pernyataan dan soal pertanyaan dan akan digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar data yang ada dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena syarat dari penggunaan statistik yaitu data tiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Variabel yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh konten *beauty vlog* (X), hasil belajar tata rias wajah (Y) dengan menggunakan uji Kolmogorov - smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan keputusan pengambilan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data residual distribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal Priyatno (2016:103-105). Tabel data uji normalitas rumus Kolmogorov-smirnov dilihat pada halaman. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,32 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dan bisa dilanjutkan.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Ketika nilai R korelasi pada variabel konten *beauty vlog* (X) bernilai 315 dengan arti hubungan variabel X dan Y sangat berpengaruh. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,99 yang artinya variabel konten *beauty vlog* (X) terhadap pengetahuan tata rias wajah (Y) tinggi.

a. Ketika nilai R korelasi pada variabel konten *beauty vlog*

(X) bernilai 315 dengan arti hubungan variabel X dan Y sangat berpengaruh. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,99 yang artinya variabel konten *beauty vlog* (X) terhadap pengetahuan tata rias wajah (Y) tinggi. Output diatas, didapatkan nilai R (korelasi) sebesar 315 yang artinya hubungan variabel konten *beauty* (X) terhadap pengetahuan tata rias (Y) sangat kuat. Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,99 yang artinya pengaruh variabel konten *beauty vlog* (X) terhadap variabel pengetahuan tata rias wajah (Y) sebesar 99%.

b. Persamaan Regresi

Dari Output diatas, didapatkan nilai constant (a) sebesar 34.781, sedangkan nilai konten *beauty* (b/ koefisien regresi) sebesar -570, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut: Jadi untuk koefisien regresi minus tidak berpengaruh artinya pengaruhnya minus, maka bisa disimpulkan jika Variabel X meningkat maka Variabel Y akan turun ataupun sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat adanya pengaruh konten *beauty vlog* terhadap pengetahuan tata rias wajah dimana yang sudah pernah menempuh mata kuliah, untuk membantu dalam teknik *makeup* dan pengetahuan tata rias wajah.

1. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

H_{01} : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar konten *beauty vlog* terhadap pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan tata kecantikan 2018 Universitas Negeri Semarang.

Ha1 : Ada pengaruh signifikan antara konten *beauty vlog* terhadap pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan tata kecantikan 2018 Universitas Negeri Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan tata kecantikan merasakan pengaruh yang cukup tinggi terhadap konten *beauty vlog*, hal ini berarti bahwa sebagian besar dari mahasiswa pendidikan tata kecantikan 2018 Universitas Negeri Semarang dijadikan sebagai sampel memiliki anggapan konten *beauty vlog* berpengaruh dalam teknik, tema dan konsep yang disampaikan *beauty vlogger* dalam *vlog* nya, sedangkan dari hasil analisis data dengan bantuan program SPSS bahwa pengetahuan hasil tata rias wajah menunjukkan kategori hasil cukup tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan pengaruh konten *beauty vlog* secara tidak langsung berpengaruh cukup tinggi terhadap pengetahuan tata rias wajah mahasiswa Pendidikan tata kecantikan 2018 Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. 1, 9–34.
2. Eliza, R., Sinaga, M., & Kusumawati, A. (2018). PENGARUH YOUTUBE BEAUTY VLOGGER TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK (Studi pada Pengguna Kosmetik Maybelline di Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol, 63(1), 187–196. www.pixability.com
3. Tamar Baramidze. (2018). *THE EFFECT OF INFLUENCER MARKETING ON CUSTOMER BEHAVIOR. THE CASE OF YOUTUBE INFLUENCERS IN MAKEUP INDUSTRY* Master. 2–90.
4. Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *Peneliti Pusat Penelitian Informatika- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Komplek LIPI*. <https://doi.org/10.1007/BF02191578>
5. Sugiyono. 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabet, Bandung
6. _____. 2015. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R*. Alfabet, Bandung.
7. _____. 2018. *Obesrvasi Pada Teknik Pengumpulan Data*. Alfabet, Bandung.
8. Kurniawan, D., 2008. *Linier Regresi*, R Development Core Team.
9. Wahyudin, A. (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes Pres
10. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-angket/>